BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis, yaitu penelitian yang akan memberikan gambaran secara objektif dengan menggambarkan pesan-pesan secara simbolis dalam film animasi *Riko The Series* episode adab sebelum ilmu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan menggunakan model analisis Semiotika Roland Barthes. Secara sederhana semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda-tanda. Tanda-tanda merupakan perangkat yang dipakai dalam berkomunikasi dengan manusia yang lain.

3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih beberapa bulan dimulai pada bulan Desember 2021-Maret 2022.

3.3 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data primer yakni data yang diperoleh dari video film animasi Riko *The Series* episode adab sebelum ilmu, kemudian dipilih gambar dari adegan per adegan yang ada dalam video tersebut kemudian dianalisis dan peneliti memperhatikan respon penonton film animasi *Riko the Series.*

2. Data sekunder yakni data yang diperoleh dari literatur yang mendukung data primer, seperti buku-buku, kamus, artikel, internet yang berhubungan dengan penelitian dan sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. *Observasi* atau pengamatan. Secara langsung peneliti menonton dan mengamati *scene*/adegan (*script* film, gambar, atau pun film) dalam animasi Riko the Series di channel youtube *Riko The Series*. Kemudian memilih, serta menganalisis sesuai dengan model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis semiotika Roland Barthes.
2. *Document research* atau Studi dokumen, yakni penulis mengumpulkan data-data melalui telaah dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai dengan bahan penelitian baik berupa buku, video, artikel yang dapat peneliti kumpulkan.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data sebuah penelitian diperlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah film Animasi *Riko The Series* season II episode adab sebelum ilmu. Data yang diperlukan kemudian diteliti ataupun diklasifikasi dengan cara melihat, mendengar, dan mencatat secara keseluruhan *scene*/adegan dari film tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Cristomy & Yuwono, (dalam Aliyaser, 2018), menyebutkan bahwa Semiotika ialah ilmu yang mempelajari tentang tanda (sign) fungsi tanda, dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain.

Semiotik mengkaji tanda, penggunaan tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengan tanda. Dengan kata lain, perangkat pengertian semiotik (tanda, pemaknaan, denotatum dan interpretasi) dapat diterapkan pada semua bidang kehidupan asalkan ada prasyaratnya dipenuhi, yaitu ada arti yang diberikan, ada pemaknaan dan ada interpretasi.

Dalam proses penelitian, tahap petama yang dilakukan adalah tahap pemilihan tanda, yang dilakukan setelah peneliti mengamati secara keseluruhan *scene-scene* dalam video tersebut. Tahap kedua, yaitu tahap analisis tanda. Tahap ini difokuskan pada usaha mengidentifikasi sistem penanda tingkat pertama dan tingkat kedua, serta mengidentifikasi kode-kode sinematik dan tata bahasa film apa saja yang digunakan dalam membentuk sistem penanda tersebut. Langkah selanjutnya peneliti berusaha menentukan makna denotasi dan konotasi. Dalam tahap menentukan denotasi dan konotasi, yang peneliti lakukan terlebih dahulu adalah tanda-tanda apa saja yang diidentifikasikan sebagai sebuah nilai yang mengandung pesan dakwah dan inspiratif yang terdapat dalam film animasi riko The Series. Satu persatu tanda tersebut dijabarkan dalam tahap denotasi. Dalam tahap denotasi ini peneliti menjelaskan apa saja yang menjadi penanda, petanda, dan tanda-tanda dalam setiap *scene* atau adegan video tersebut yang mempresentasikan pesan dakwah dan nilai inspiratif. Penjelasannya dijabarkan dalam tabel visual berupa cut dari adegan, transkrip dialog, dan jenis-jenis shot. Masuk pada tahap penentuan konotasi, peneliti melakukan pengamatan pada bentuk, konsep, dan penandaan. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah

identifikasi mitos pesan dakwah dan nilai-nilai inspiratif. Bagi Barthes, mitos merupakan cara berpikir suatu kebudayaan tentang sesuatu, cara mengkonseptualisasikan atau memahami sesuatu. Menurut Barthes, mitos adalah sebuah kisah (a story) dari sebuah budaya yang menjelaskan dan memahami beberapa aspek dari realitas. Berdasarkan analisis terhadap kedua tanda dominan tersebut ditentukan makna-makna konotatif sebagai wujud dari sebuah mitos. (Asriyanti, 2017 : 38).

3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. (Sugiyono, 2013 : 247)

3.6.2 Sajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi atau data disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga

memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3.6.3 Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penafsiran hasil analisis dan interpretasi data. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggungjawabkan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI